

ABSTRAK

PEBRI YENI PASARIBU. Persepsi Masyarakat Batak Toba Pada Upacara *Mangain* (Mengangkat Marga) Dalam Pernikahan Adat Batak Di Desa Cengkering Pekan. Skripsi. Medan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Persepsi Masyarakat Batak Toba Pada Upacara *Mangain* (Mengangkat Marga) Dalam Pernikahan Batak Toba Di Desa Cengkering Pekan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah pernah melaksanakan upacara adat *mangain* (mengangkat marga) sebanyak 3 orang Di Desa Cengkering Pekan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan : tingkat pemahaman masyarakat terhadap pernikahan *mangain* (mengangkat marga) yang baik, serta pada aspek tanggapan masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan memiliki sikap yang positif atau setuju terhadap pernikahan *mangain* (mengangkat marga) karena dengan diadakannya adat *mangain* (mengangkat marga) adalah salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam melestarikan adat batak. Selanjutnya pada aspek harapan masyarakat batak toba di Desa Cengkering Pekan mengharapkan pada pelaksanaan prosesi adat *mangain* (mengangkat marga) diberi kemudahan baik itu dalam segi jumlah dana, waktu, dan proses salah satunya dalam menentukan marga kepada mereka yang menginginkan pemberian marga, dan dapat menjaga nilai kekerabatan yang ada dalam masyarakat batak toba tanpa harus membedakan batak asli dengan batak yang bukan asli atau batak pemberian agar dapat saling berkomunikasi dengan baik tanpa ada rasa ketidakpercayaan diri terutama bagi mereka yang baru mengenal budaya adat batak toba itu sendiri dengan kekurangannya..

Kata kunci: Persepsi, Adat Batak Toba, Masyarakat Batak Toba, *Mangain*



ABSTRACT

PEBRI YENI PASARIBU. Perception of Batak Toba Community on *Mangain* Ceremony (Raising Clan) in Batak Traditional Wedding in Cengkering Pekan Village. Undergraduated Skripsi. Medan. Faculty of Education. Universitas Negeri Medan, 2025.

This study aims to describe the Perception of the Batak Toba Community on the *Mangain* Ceremony (Raising the Clan) at the Batak Toba Wedding in Cengkering Pekan Village. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The subjects in this study were people who had carried out the *mangain* (raising the clan) traditional ceremony as many as 3 people in Cengkering Pekan Village. Data collection techniques were observation and interviews. Data analysis techniques were data reduction, data presentation, and conclusion. Triangulation used source triangulation. The results of the study showed several findings: a good level of community understanding of *mangain* (raising the clan) marriage, and in terms of the response aspect, the Batak Toba community in Cengkering Pekan Village had a positive attitude or agreed with the *mangain* (raising the clan) marriage because holding the *mangain* (raising the clan) custom is one solution that can be done in preserving Batak customs. Furthermore, in terms of the expectations of the Toba Batak community in Cengkering Pekan Village, they hope that the implementation of the *mangain* (marga-lifting) traditional procession will be facilitated both in terms of funds, time, and processes, one of which is in determining the marga for those who want to be given a marga and can maintain the kinship values that exist in the Toba Batak community without having to differentiate between native Batak and non-native Batak or Batak who are given so that they can communicate well with each other without any sense of self-doubt, especially for those who are new to the Toba Batak traditional culture itself with its shortcomings

Keywords: Perception, Batak Toba Tradition, Batak Toba Community, *Mangain*

